

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang alur penelitian yang peneliti gunakan mulai dari; (1) desain penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan metode penelitian; (2) partisipasi dan lokasi penelitian menjelaskan tentang partisipasinya yang terlibat dalam penelitian ini dan tempat penelitian; (3) pengumpulan data memaparkan tentang instrument penelitian serta teknik dan tahapan pengumpulan data dalam melakukan penelitian; (4) analisis data memaparkan tentang langkah-langkah dalam menganalisis data.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut kamus *Webster's New International* penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Sedangkan menurut Woody penelitian adalah merupakan pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis (Kaelan, 2012, hal. 10). Dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah langkah peneliti dalam merumuskan dan menelaah hasil penelitiannya dengan berbagai macam metode dan cara yang bisa dilalui oleh masing-masing peneliti.

Melalui penelitian ini yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dan mengamati secara langsung maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Hamid, 2011, hal. 61).

Pada tahapan pra penelitian peneliti sudah mempunyai alasan kuat untuk bisa melakukan penelitian di SMA BPI 1 Bandung. Secara transformasi digital pembelajaran SMA BPI Bandung sudah melakukan secara tersistem teknologi pada pembelajaran yang ada di SMA BPI 1 Bandung. Sistem tersebut bernama *Learning Manajemen System* yang mengatur dan mengintegrasikan digitalisasi pembelajaran

dari seperti penggunaan *smartboard* di setiap kelas, hingga presensi atau daftar hadir yang sudah terintegrasi seluruhnya kedalam teknologi.

## 3.2. Subjek dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1. Subjek Penelitian

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Subjek
1.	Wakasek Kurikulum
2.	Guru Mata Pelajaran Sosiologi
3.	Peserta Didik

### 3.2.2. Lokasi Penelitian

SMA BPI 1 Bandung, Jl. Burangrang No.8 Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.40262

## 3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting dalam proses penelitian. Karena dengan melalui pengumpulan data kita dapat memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kondisi realitas yang dapat diukur secara empirik. Sehingga strategi dalam pengumpulan data harus benar-benar matang secara analisis kebutuhan data yang diperlukan. Pada akhirnya dalam data tersebut nantinya peneliti dapat melakukan analisis sehingga menemukan data yang berkaitan pada substansi topik permasalahan dalam rumusan masalah penelitian (Kaelan, 2012, hal. 100).

### 3.3.1. Wawancara

Teknik pengumpulan data secara wawancara adalah merupakan usaha peneliti untuk mencari tahu data yang sebanyak-banyaknya melalui interaksi secara langsung kepada subjek penelitian atau informan yang diwawancarai. Karena menurut Lincoln dan Guba wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi (Nugrahani, 2014, hal. 98).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Sosiologi dan peserta didik. Dari Wakasek

Kurikulum diharapkan dari proses wawancara peneliti dapat mengetahui sistem pembelajaran yang ada di SMA BPI 1 Bandung yang sudah terintegrasi dengan sistem digitalisasi pembelajaran. Dari Guru Mata Pelajaran Sosiologi diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas. Kemudian dari peserta didik diharapkan peneliti dapat mengukur sejauh mana capaian pembelajaran yang tercapai dalam memahami pembelajaran melalui digitalisasi pembelajaran.

### **3.3.2. Observasi**

Observasi juga menjadi bagian dalam teknik pengumpulan data oleh peneliti. Bagi peneliti suatu penelitian yang bentuknya deskriptif perlu menggunakan observasi dalam proses pengumpulan datanya. Urgensinya yaitu untuk menguatkan dan memahami kondisi penelitian di lapangan.

Karena secara pengertian terminologis observasi adalah pengamatan atau peninjauan yang secara cermat. Pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Sehingga menurut Marshal observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Kaelan, 2012, hal. 101).

Peneliti berkeinginan melakukan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA BPI 1 Bandung. Observasi ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sosiologi. Hasil dari observasi diharapkan dapat mengamati sejauh mana digitalisasi pembelajaran sudah terlaksana dalam menunjang capaian pembelajaran di SMA BPI 1 Bandung.

### **3.3.3. Dokumentasi**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan peneliti sebagai instrumen penelitian maka perlu memanfaatkan segala teknik yang ada dalam mengumpulkan data. Layaknya studi dokumentasi yang mana teknik ini berupaya mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang menguatkan pada penelitian.

Karena selain menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, maka dapat dilengkapi dengan teknik pengumpulan data dokumen. Berbeda dengan teknik lainnya studi dokumentasi menurut Nasution adalah studi dokumentasi adalah sumber data yang non manusia (*non human resources*), antara

lain adalah dokumen, foto dan bahan statistik (Kaelan, 2012, hal. 125-126).

Pada penelitian ini peneliti menjadikan dokumen perangkat pembelajaran sebagai sumber data yang akan dianalisis. Serta peneliti juga akan menganalisis dokumen sistem pembelajaran yang berbasis digitalisasi yang ada di SMA BPI 1 Bandung.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses kita merangkum dan membangun kata-kata yang tepat terhadap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Patilima, 2011, hal. 92).

Pada tahapan analisis data ini peneliti membagi menjadi tiga tahapan yaitu; (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) verifikasi data. Sehingga diharapkan pada proses tahapan ini menjadikan peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan didepan umum.

#### 3.4.1. Reduksi Data

Setelah proses pengumpulan data tentunya data masih belum beraturan dan tidak terkontrol sebagaimana mestinya. Maka dari itu peneliti melakukan reduksi data sebagai langkah yang efisien untuk memilah data dan merangkumnya adalah satu sistematis yang jelas.

Karena data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Dan juga reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu (Kaelan, 2012, p. 94).

Pada tahapan reduksi data peneliti memilah proses sumber data yang dilakukan dalam proses pencarian data dari mulai data wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti berharap dari proses reduksi data ini dapat mengerucutkan data pada hasil analisis yang tajam secara hasil penelitian.

**Tabel 3.2 Kode Reduksi Data**

NO	Nama Data	Kode Data
1.	Profil Sekolah	PRS
2.	Pengembangan <i>E-Learning</i> di SMA BPI 1 Bandung	SKB

3.	Kegiatan <i>E-Learning</i> pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA BPI 1 Bandung	KPE
----	---	-----

### 3.4.2. Display Data

Display data memberikan kita ruang untuk mengklasifikasikan data pada ruangannya masing-masing. Sehingga peneliti dapat membedakan data-data sesuai pada fokus data yang dimilikinya. Hal itu dilakukan karena pada tahapan sebelumnya data masih bertumpuk-tumpuk tidak beraturan dan sulit untuk mencari intinya dari data tersebut dikarenakan sulitnya melihat detail yang banyak.

Menurut Nasution pun dengan dibuatnya display data, maka masalah makna data yang terdiri atas berbagai macam konteks dapat dikuasai petanya oleh peneliti (Kaelan, 2012, p. 96). Pada penelitian ini peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai pada fokusnya masing-masing. Sehingga nantinya peneliti akan mudah dalam mencari data secara terorganisir.

**Tabel 3.3 Kode Data Wawancara**

No.	Narasumber	Kode Data
1.	Wakasek Kurikulum SMA BPI 1 Bandung	WK
2.	Guru Sosiologi	GS1
3.	Guru Sosiologi	GS2
4.	Siswa Kelas 10	WS1
5.	Siswi Kelas 10	WS2
6.	Siswi Kelas 11	WS3
7.	Siswi Kelas 11	WS4
8.	Siswi Kelas 11	WS5

**Tabel 3.4 Kode Data Observasi**

No.	Kegiatan yang Diobservasi	Kode Data
1.	Pengembangan dan pengelolaan <i>E-Learning</i> di SMA BPI 1 Bandung	OK

2.	Kegiatan <i>E-Learning</i> pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA BPI 1 Bandung	OS
----	---	----

**Tabel 3.5 Kode Data Dokumentasi**

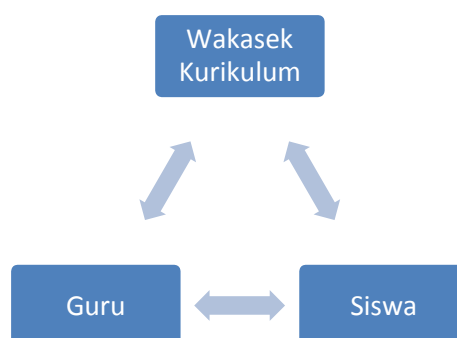
No.	Nama Dokumen	Kode Data
1.	Produk dari pengembangan <i>E-Learning</i> di SMA BPI 1 Bandung	DK
2.	Perangkat yang digunakan dalam kegiatan <i>E-Learning</i> pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA BPI 1 Bandung	DP

### 3.4.3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap verifikasi ini adalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid maka dari data tersebut dapat diambil kesimpulan yang kredibel pula.

Karena sifat dari kesimpulan yang ada di verifikasi data ini mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Menurut Kaelan verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai *intersubjective consensus*, yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau *confirmability* (Kaelan, 2012, hal. 132).

### 3.4.4. Triangulasi



**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi data merupakan proses yang harus dilalui peneliti untuk menguji keabsahan data secara menyeluruh dan tepat. Peneliti menjadikan triangulasi ini agar setiap data-data yang telah dikumpulkan dan di analisis dapat lebih di pastikan kredibilitas data yang peneliti peroleh. Karena tujuan dari triangulasi itu sendiri menurut Susan Stainback menyatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015, hal. 67).

Pada proses triangulasi ini peneliti melakukan validasi data secara triangulasi pada proses digitalisasi pembelajaran. Tahapan ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum dan Guru Sosiologi, untuk melihat sejauh mana sistem digitaliasi pembelajaran di SMA BPI 1 Bandung sudah terintegrasi secara menyeluruh dari pemahaman kepala sekolah sampai guru yang mengajar di kelas.